

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pada umumnya banyak masalah didalam perusahaan karena tidak beresnya aset-aset usaha, yang mana dapat mengganggu kelancaran kegiatan dalam perusahaan. Maka dari itu, masalah aset usaha tidak bisa dibiarkan begitu saja dalam proses pengembangan perusahaan. Pengelolaan aset tergantung pada keadaan perusahaan dan pada prinsipnya semua hal kegiatan dan kejadian yang penting dalam pengelolaan asset harus ada perincian inventarisasinya. Di dalam praktiknya banyak instansi yang mengurus lembaga yayasan tidak membiasakan membuat catatan-catatan tentang kegiatan dan kejadian yang penting dalam pengelolaan usahanya. Misalnya inventarisasi aset, perlengkapan, peralatan, kendaraan dan lain sebagainya, inventarisasi aset disuatu perusahaan dan instansi sangat penting agar tidak terjadi kesalahpahaman yang tidak diinginkan seperti, hilangnya persediaan aset perlengkapan, peralatan, maupun kendaraan perusahaan.

Berikut ini ada beberapa teori yang mengenai tentang prosedur. Prosedur adalah serangkaian aksi yang spesifik, tindakan atau operasi yang harus dijalankan atau dieksekusi dengan cara yang baku (sama) agar selalu memperoleh hasil yang sama dari keadaan yang sama.

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia yang dimaksud prosedur adalah tahap kegiatan untuk menyelesaikan suatu aktivitas, metode langkah demi langkah secara pasti dalam memecahkan suatu masalah. Tujuan dari prosedur tersebut adalah untuk mengikuti prinsip kenyataan bahwa ada penyelidikan yang konsisten maupun tidak konsisten.

Prosedur adalah peraturan, dalam pengertian yang lebih lengkap, prosedur adalah aturan bermain, aturan bekerja sama, aturan berkoordinasi, sehingga unit-unit dalam sistem, subsistem, subsistem, dan seterusnya dapat berinteraksi satu sama lain secara efisien dan efektif. Serangkaian kegiatan untuk melakukan pendataan, pencatatan, pelaporan hasil pendataan aset, dan mendokumentasikannya baik aset berwujud maupun aset tidak berwujud pada waktu tertentu. Inventarisasi itu kumpulan dari rangkaian kegiatan mengidentifikasi kualitas dan kuantitas aset baik fisik serta legal aspek yang bersangkutan. Berdasarkan definisi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa inventarisasi aset merupakan suatu kegiatan melaksanakan pengaturan, pendataan aset-aset, menyusun daftar aset yang bersangkutan kedalam suatu daftar inventaris aset secara teratur, dan mengurusnya menurut ketentuan yang ada.

Setelah mengetahui definisi dari prosedur dapat diambil kesimpulan bahwa suatu prosedur merupakan tahapan kegiatan yang dilakukan secara kronologis serta dilakukan berulang-ulang. Prosedur dapat berjalan apabila semua fungsi-fungsi terkait menjalankan sesuai dengan ketetapan dan dilaksanakan secara konsisten dalam kegiatan yang berulang-ulang.

Kampus Politeknik NSC Surabaya adalah perguruan tinggi swasta di Surabaya yang menyelenggarakan Pendidikan Program Diploma Tiga (3) Jurusan Teknik Komputer, Perhotelan, Administrasi Bisnis, dan Akuntansi. Dalam suatu kampus perguruan tinggi pasti ada banyak barang aset-aset tetap yang harus disimpan dengan rapi maupun dirawat dan dicatat dengan baik agar mempermudah dalam pengelolaan inventarisasi aset tersebut, karena hal itu prosedur pencatatan inventarisasi aset haruslah tertata dengan baik dan rapi untuk dapat memperlancar kinerja yang akan dilakukan.

Pada kenyataannya di ruangan kampus Politeknik NSC Surabaya sebagian masih belum dilakukannya pencatatan inventarisasi aset secara benar menurut ketentuan yang berlaku. Pandangan yang seperti ini menunjukkan bahwa staff karyawan kurang menyadari pentingnya pencatatan inventarisasi aset dalam suatu yayasan dapat menunjang efektivitas suatu pekerjaan. Pemikiran yang seperti inilah yang harus dihindari dan sebaiknya ditanamkan rasa kepedulian terhadap aset-aset sehingga barang dalam setiap ruangan tertata rapi dan dapat digunakan sebaik-baiknya.

Sistem SOP (*Standard Operating Procedures*) pada pencatatan inventarisasi aset juga harus dibuat mendetail dan mudah agar karyawan dapat memahami alur pencatatan aset dengan baik dan tidak membuat pekerjaan menjadi sulit. Sampai saat ini bagian sarana-prasarana hanya memfokuskan pada pencatatan inventarisasi aset seperti ruangan perangkat keras laboratorium komputer dan laboratorium perhotelan, dalam hal ini

prosedur pencatatan haruslah tertata dengan rapi dan berurutan agar mempermudah pengecekan, pencarian dan penyusutan barang dengan mudah.

Dari uraian latar belakang tersebut menarik untuk dilakukan suatu penelitian dan pengamatan dengan judul **”Prosedur Pencatatan Inventarisasi Aset Pada Politeknik NSC Surabaya.”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, penulis hanya melakukan penelitian yang diinstruksikan Direktur Politeknik NSC Surabaya yaitu aktiva tetap (*fixed asset*) maka identifikasi masalah dalam Tugas Akhir ini adalah “Bagaimana Prosedur Pencatatan Inventarisasi Aset pada Politeknik NSC Surabaya?”

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang diteliti, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui prosedur pencatatan inventarisasi aset pada Politeknik NSC Surabaya.

### **2. Manfaat Penelitian**

#### **a. Bagi Mahasiswa :**

Untuk menambah wawasan tentang pentingnya prosedur pada suatu perusahaan.

#### **b. Bagi Perusahaan :**

- 1) Agar perusahaan dapat lebih baik lagi dalam menjalankan prosedur pencatatan inventarisasi aset.
- 2) Dapat memberikan informasi dan masukan dalam mengelola inventaris aset.